

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal terutama yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan berbagai bekal untuk terlibat dalam pembangunan bangsa di masa depan.

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya proses pendidikan sehingga memerlukan suasana lingkungan yang kondusif untuk terjadinya proses belajar. Proses belajar di sekolah bersifat kompleks dan menyeluruh. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian hasil belajarnya.

Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor internal (dari dalam diri siswa), faktor eksternal (dari luar siswa) dan lingkungannya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik, karena kegiatan siswa belajar perlu memiliki kedisiplinan yang baik.

Berdasarkan pengalaman PPL 2 pada bulan oktober 2015 di SDN 7 suwawa Kabupaten Bone Bolango hasil dari pengamatan peneliti, disiplin belajar yang dimiliki siswa masih kurang. Kurangnya disiplin siswa terlihat pada pelanggaran-pelanggaran yang terjadi. Beberapa siswa sering terlambat saat masuk sekolah dan kurangnya disiplin siswa juga terlihat saat mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas dari guru, beberapa siswa sering terlambat mengumpulkan tugas dan ada juga yang mengumpulkan tepat waktu tetapi tugasnya belum selesai. Selain itu, terkadang juga beberapa siswa membuat gaduh dikelas, tidak memperhatikan saat

diterangkan, dan mengerjakan ulangan harian dengan seandainya sendiri pada mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Sering juga ada siswa yang berprestasi tinggi tapi kepribadian yang kurang baik dan disiplin, ada juga siswa mempunyai disiplin yang tinggi tetapi kemampuan prestasinya rendah, oleh sebab itu siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

Banyak yang berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan baik dari faktor diri peserta didik yaitu disiplin belajar yang rendah. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu dengan meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik. Agar proses belajar mengajar lancar maka seluruh siswa mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan dan keterikatan terhadap sesuatu peraturan Tata tertib.

Disiplin mempunyai tujuan untuk memberi dukungan bagi terciptanya yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain, menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya. Oleh karena itu, sikap disiplin yang tinggi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara teratur Tu'u (2004:35-36).

Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajar rendah, khususnya dalam mendalami mata pelajaran IPA karena cukup banyak dan IPA mencakup beberapa

pokok bahasan yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga dibutuhkan disiplin belajar yang tinggi dari dalam diri siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok disekolah dasar. Mata pelajaran ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kehidupan manusia memulai pemecahan masalah-masalah yang dapat di identifikasikan. Dalam pelajaran IPA diperlihatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang melibatkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar, sedangkan pada kenyataannya masih banyak terlihat dalam proses kedisiplinan siswa masih kurang hal ini dapat terlihat dari perilaku belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin yang berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, dan IPA juga bukan hanya kumpulan pengetahuan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, dan IPA juga bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja. Namun, IPA merupakan suatu proses penemuan. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajaran IPA, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat dapat dirumuskan masalah penelitian adalah apakah ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan Hasil belajar IPA, oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian tentang **hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 7 Suwawa.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa masih belum paham tentang apa itu disiplin yang baik dan benar.
2. Kurangnya disiplin membuat beberapa siswa melakukan pelanggaran aturan yang ada di sekolah.
3. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya disiplin belajar siswa sehingga terdapat beberapa siswa hasil belajar dalam pembelajaran IPA masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah “Bagaimana hubungan langsung positif kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA di SDN 7 Suwawa ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan langsung positif kedisiplinan belajar di sekolah dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 7 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai kedisiplinan belajar siswa di sekolah serta hasil belajar IPA sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Jadi guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

b. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan untuk dijadikan salah satu acuan dalam pembinaan guru yang melaksanakan tugas profesinya di lembaga sekolah.